

## HOTEL RESORT DESA SAWAH TEMA: ARSITEKTUR HIJAU

**Anang Sabtio Winarso<sup>1</sup>, Bayu Teguh Ujjianto<sup>2</sup>, Budi Fathony<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>anangsabtiowinarso@gmail.com, <sup>2</sup>bayu\_teguh@lecturer.itn.ac.id,

<sup>3</sup>budifathony21@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

*Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keindahan alam yang luar biasa, termasuk area persawahannya, bukan hal biasa jika tanah air ini menjadi tempat destinasi untuk berwisata dengan nuansa alamnya, dengan adanya sebuah fasilitas yang dimana merupakan salah satu hal wajib jika keluar daerah dan keluar kota adalah adanya sebuah hotel resort, dan ini menjadikan wisatawan baik lokal maupun asing dapat merasakan keindahan yang di suguhkan pada sebuah daerah itu sendiri. Di pulau Lombok sendiri memiliki pemandangan yang sangat luar biasa indahnya yang dimana para wisatawan lebih memilih tempat wisata yang dapat melihat keindahan pulau Lombok baik itu dari pantainya maupun bukit-bukit yang ada di pulau Lombok, akan tetapi ada banyak perusahaan hotel yang memiliki tempat yang terbilang kurang memperlihatkan keindahan alam dari pulau Lombok itu sendiri, dalam hal ini dengan memaksimalkan keindahan pulau Lombok dengan membangun sebuah fasilitas usaha perhotelan di sebuah daerah yang dapat memperlihatkan keindahan alam pada daerah lokasi tersebut menjadi point terepenting untuk mengenalkan wisatawan. Terlebih lagi apa bila bentuk arsitektur yang dapat berkesinambungan dengan keindahan alam sekitar menjadi sebuah ide untuk menerapkan tema arsitektur hijau yang di mana akan terkait lagi dengan kultur social, budaya, lingkungan masyarakat yang ada di pulau Lombok. Apalagi dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat canggih hingga dapat mengakses beberapa lokasi tempat wisata maupun penginapan di harapkan membantu para wisatawan untuk menemukan tempat atau lokasi berlibur untuk menghabiskan waku liburan mereka..*

**Kata Kunci : Keindahan Alam, Wisata, Pulau Lombok, Arsitektur Hijau, Teknologi**

### **ABSTRACT**

Indonesia is one of the countries that has extraordinary natural beauty, including the area of rice fields, it is not uncommon for this country to become a destination for a tour with its natural nuance, with a facility which is one of the mandatory matters when leaving the area and out of town is the existence of a resort hotel, and this makes both local and foreign tourists can feel the beauty that is served in an area itself. On the island of Lombok itself has a very beautiful scenery where tourists prefer tourist attractions

that can see the beauty of the island of Lombok both from the beach and the hills on the island of Lombok, but there are many hotel companies that have a number of places less shows the natural beauty of the island of Lombok itself, in this case by maximizing the beauty of the island of Lombok by building a hospitality business facility in an area that can show the natural beauty of the location location is the most important point for introducing tourists. What's more if the form of architecture that can be sustainable with the beauty of the natural surroundings becomes an idea to apply the theme of green architecture which will be related again to social culture, culture, the environment of the people on the island of Lombok. Especially with the existence of technological advances that are so sophisticated that they can access several locations of tourist attractions and inns are expected to help tourists to find a place or vacation location to spend their vacation time.

***Keywords: Natural Beauty, Tourism, Lombok Island, Green Architecture, Technology***

## **PENDAHULUAN**

Tempat wisata di Pulau Lombok semakin dikenal oleh para wisatawan, mulai dari para pelancong lokal hingga turis mancanegara. Hal ini tidak karena Lombok memang pantas disebut sebagai salah satu pulau terindah yang ada di negara kita Indonesia. Pulau Lombok Berada di Timur Bali, Lombok juga turut mewarisi keindahan yang ada pada di Pulau Dewata tersebut. Setiap tahunnya juga banyak wisatawan yang menjadikan Lombok sebagai tujuan wisata selain Bali. Sehingga jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Lombok juga mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Pulau Lombok semakin lama memang semakin mendapat perhatian khusus dari para wisatawan. Mulai dibangunnya berbagai fasilitas pendukung pariwisata di Lombok membuat para wisatawan tidak lagi khawatir tentang berbagai kebutuhan terkait dengan perjalanan wisata. Fasilitas utama pendukung para wisatawan ini adalah hotel. Di Lombok telah dibangun berbagai tipe hotel untuk memenuhi kebutuhan akomodasi bagi para wisatawan yang ada. Mulai dari hotel bawah sampai hotel mewah bertaraf internasional pun tersedia di berbagai kawasan di Lombok. Sehingga tidak perlu khawatir lagi apa bila tidak mendapatkan tempat istirahat yang nyaman saat berada di Lombok.

Perkembangan dunia pariwisata yang cukup pesat itu berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTB, ini terlihat dari data yang dirilis Bank Indonsia yang menyebutkan pertumbuhan ekonomi daerah Lombok mencapai 5,72 persen dan jumlah ini terus naik dengan berkembangnya berbagai sekrtor pariwisata di Lombok NTB.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Hotel Resort

Hotel adalah sebuah bangunan yang didirikan dan dikelola dengan tujuan komersil dengan menyediakan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dan asing dengan rincian seperti adanya jasa penginapan, jasa pelayanan barang bawaan, jasa penyedia makanan dan minuman, jasa fasilitas perabot dan hiasan, serta jasa pencucian pakaian (Endar, Sugiarto, & Sulartiningrum, 1996).

Resort adalah tempat untuk relaksasi dan menarik pengunjung untuk berlibur. Resort juga biasa di sebut Sanggraloka, Sanggraloka sendiri menyediakan fasilitas yang hampir sama dengan hotel, akan tetapi kebanyakan di gunakan untuk akomodasi wisata seperti makanan, minuman, penginapan, olahraga, hiburan, dan perbelanjaan (Rama, 2016).

Hotel Resort dapat di katakan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian parawisatawan yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat relaksasi, peristirahatan, wisata. Dalam hal ini Hotel Resort di harapkan mampu mewedahi kegiatan para wisatawan yang ingin berlibur ke sebuah lokasi wisata, yang di mana juga mampu memberi pengenalan dan pembinaan kepada masyarakat tentang fasilitas yang mampu memajukan kesejahteraan masyarakat kepulauan Lombok.

Sehingga dengan setiap daerah menyediakan sebuah fasilitas yang menarik dan dapat memenuhi kebutuhan manusia secara fisik maupun sosial, diharapkan fasilitas hotel serta adanya wahana wisata bagi pengunjung ini mampu memenuhi kebutuhannya dan tentunya memberikan kesenangan bagi wisatawan yang berkunjung di sebuah daerah.

### Arsitektur Hijau

Arsitektur hijau merupakan sebuah proses perancangan suatu wadah bangunan yang di mana dapat mengurangi dampak yang kurang baik dari faktor lingkungan yang kurang baik, dengan meningkatkan kenyamanan penghuni dengan efisiensi, pengurangan penggunaan suberdaya, energi, dan pemakaian lahan yang berlebihan. Dalam hal ini arsitektur hijau dapat di artikan sebagai sebuah cara untuk meminimalisir dampak yang berlebihan dari kerusakan polusi dan lingkungan dan yang mempunyai kualitas lingkungan dan menciptakan kehidupan yang baik dan berkelanjutan (Rahmi, 2015).

Sementara Brenda dan (Vale, 1991), *Green Architecture Design fo Sustainable Future* mengatakan bahwa Arsitektur Hijau memiliki beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Conserving Energy (Hemat Energi)
- b. Working with Climate (Memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami)
- c. Respect for Site (Menanggapi keadaan tapak pada bangunan)
- d. Respect for User (Memperhatikan pengguna bangunan)
- e. Limitting New Resources (Meminimalkan Sumber Daya Baru)
- f. Holistic (Menyeluruh dari semua point kriteria)

### **METODE PERANCANGAN**

Dalam perancang bangunan pengumpulan data, analisis, sintesis konsep, drawing merupakan hal terpenting dalam perancangan arsitektur, selain itu data dan fakta merupakan suatu hal yang menjadi dasar atau sumber ide dari sebuah perancangan. Data dibagi lagi menjadi dua diantaranya ada data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh serta kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang di ambil dari berbagai sumber yang ada.

Dari beberapa jenis data di atas dalam metode perancangan data-data yang di kumpulkan nantinya akan kumpulkan dan mencari beberapa sumber kendala atau masalah, inti perancangan, bentuk kedepannya, kelebihan dari beberapa data yang ada. Dari beberapa data tersebut nantinya akan menjadi titik acuan dalam perancangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hotel resort desa sawah ini merupakan hotel yang berada di sebuah kawasan perbukitan sawah, hotel ini nantinya akan memiliki beberapa fasilitas yang akan mewadahi beberapa katifitas kegiatan yang pastinya akan memiliki aktifitas untuk wisatawan yang ingin menikmati wisata alam yang ada pada lokasi, dalam hal ini dapat di jelaskan pada tabel fasilitas dan kebutuhan ruang seperti berikut:

**Tabel 1. Kebutuhan Fasilitas dan Kebutuhan Ruang**

*Sumber: (Data Pribadi, 2020)*

| FASILITAS<br>KEGIATAN | PENGGUNA | KEGIATAN |
|-----------------------|----------|----------|
|-----------------------|----------|----------|

|                                     |                      |   |
|-------------------------------------|----------------------|---|
| RUANG SERBAGUNA                     | TAMU HOTEL           | MENGHADIRI ACARA                        |
|                                     |                      | SANITASI                                |
|                                     | KARYAWAN             | MENGURUS KEPERLUAN ACARA                |
| AREA REKREKREASI                    | TAMU HOTEL           | SANITASI                                |
|                                     |                      | BERSANTAI                               |
|                                     |                      | MELAKUKAN KEGIATAN REKREASI             |
|                                     |                      | MAKAN /MINUM                            |
|                                     | KARYAWAN             | SANITASI                                |
| FOOD & BEVERAGES REPARATION SERVICE | KARYAWAN             | MENGELOLA DAN MEMBERSIHKAN              |
|                                     |                      | SANITASI                                |
| AREA PARKIR                         | TAMU HOTEL           | MEMEARKIRKAN KENDARAAN                  |
|                                     | KARYAWAN             | MEMEARKIRKAN KENDARAAN                  |
| KAMAR HOTEL                         | TAMU HOTEL           | BERISTIRAHAT                            |
|                                     |                      | SANITASI                                |
|                                     |                      | MAKAN /MINUM                            |
| LOBBY                               | TAMU HOTEL           | MASUK / KELUAR                          |
|                                     |                      | CHECK IN/OUT                            |
|                                     |                      | MENUNGGU/MENERIMA TAMU                  |
|                                     |                      | MENCARI INFORMASI                       |
|                                     |                      | SANITASI                                |
|                                     | PENGELOLA/ KARYAWAN  | MELAYANI TAMU CHECK IN/OUT              |
|                                     |                      | MEMEBERI INFORMASI                      |
|                                     |                      | MENGANTAR/ MENGAMBIL BARANG BAWAAN TAMU |
| FOOD & BEVERAGES OUTLETS            | TAMU HOTEL           | MEMANGGIL TAKSI                         |
|                                     |                      | SANITASI                                |
|                                     |                      | MAKAN /MINUM                            |
|                                     |                      | MENGGUNAKAN INTERNET                    |
|                                     |                      | HANGOUT/NGOBROL                         |
|                                     |                      | MENDENGARKAN MUSIK                      |
|                                     | SANITASI             |   |
|                                     | MEMBERIKAN PELAYANAN |   |

|                                     |                        |  |
|-------------------------------------|------------------------|--|
|                                     | PENGELOLA/<br>KARYAWAN | MENGELOLA DAN<br>MEMBERSIHKAN<br>SANITASI  |
| KANTOR<br>EKSEKUTIF                 | PENGELOLA/<br>KARYAWAN | MENGELOLA DAN MENGATUR<br>SETIAP DEPARTMEN DI<br>DALAM HOTEL<br>MENYIMPAN ARSIP  |
| HRD/<br>PERSONAL<br>DEPARTMEN       | KARYAWAN               | MENERIMA DAN MENYELEKSI<br>CALON KARYAWAN<br>MENENTUKAN POSISI<br>KARYAWAN<br>MENGABSENSI KARYAWAN<br>MENGHITUNG GAJI TIAP<br>KARYAWAN |
| FORNT OFFCE                         | KARYAWAN               | MENERIMA RESERVASI<br>KAMAR HOTEL<br>MEMBUAT REKENING<br>PERHITUNGAN BIAYA TAMU<br>MEMBUAT LAPORAN<br>ADMINISTRASI PENJUALAN<br>KAMAR  |
| SECURITY<br>DEPAETMEN               | KARYAWAN               | MEMBUAT PERENCANAAN<br>PENGAMANAN DAN<br>PENGAWASAN TERHADAP<br>KEAAMANAN HOTEL  |
| HOUSEKEEPING<br>DAN LAUNDRY         | KARYAWAN               | MERENCANAKAN, MERAWAT<br>DAN MEMBERSIKAN SELURUH<br>RUANG DALAM HOTEL<br>MENCUCI, MENGERINGKAN<br>DAN MENYETRIKA                       |
| UNIFORM<br>SERVICE                  | KARYAWAN               | MENYEDIKAKAN SERAGAM<br>KARYAWAN   |
| BIDANG<br>PEMASARAN<br>DAN KEUANGAN | KARYAWAN               | MELAKUKAN PERENCANAAN<br>PROMOSI HOTEL<br>MENGELOLA KEUANGAN<br>HOTEL  |
| BIDANG<br>MAKANAN DAN<br>MINUMAN    | KARYAWAN               | MENGELOLA, MEMPRODUKSI<br>DAN MENYAJIKAN MAKANAN<br>DAN MINUMAN  |
| PURCHASING &<br>STORE               | KARYAWAN               | MEMBUAT PERENCANAAN<br>PEMBELIAN BARANG-BARANG<br>MENERIMA BARANG,<br>MENYIMPAN DAN MERAWAT  |

### Konsep Tapak

Lokasi tapak berada di Bukit Ganjar, Desa Batu BenteK – Sekotong, Lombok Barat yang di mana lokasi tersebut berada di area perbukitan, berdekatan dengan area persawahan serta area perkampungan yang dimana mayoritas warga melakukan pekerjaan di sawah, lokasi ini juga dapat terlihat area pantai serta berdekatan dengan area pantai Sekotong yang dimana

dapat di tempuh dengan waktung yang tidak cukup lama untuk sampai ke daerah area pantai. Penempatan objek bangunan utama nantinya akan berada di bagian elevasi daerah tinggi dan akan menghadap kearah timur dan barat yang di mana nantinya akan memeperlihatkan orientasi matahari terbit dan terbenam, Dengan perbedaan elevasi tanah yang berbeda di karnakan lokasi yang berada di sebuah daerah bukit di harapkan letak bangunan tidak menghalangi kegiatan serta sirkulasi dari beberapa objek bangunan nantinya.

Dalam pencapaian tapak sendiri menggunakan konsep pencapain langsung yang di mana enterance bangunan berada di utara dan merupakan jalur akses masuk / keluar dari lokasi (bangunan), akses masuk tapak nantinya akan berhubungan dengan area bangunan utama dan area parkir.

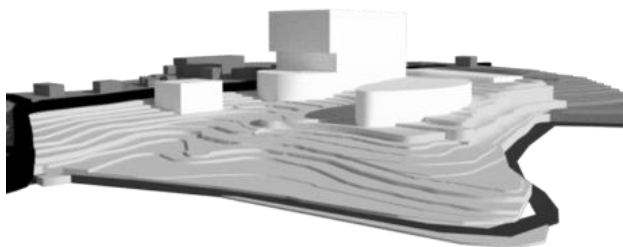


**Gambar 1**  
*Sumber: (Data Pribadi,2020)*  
**Sirkulasi Tapak**

Maka dari itu bentuk akan menghadap arah matahari terbit dan terbenamnya matahari agar mendapatkan view pemandangan dengan bangunan utama dan parkir di bagian elevasi di atas dan bangunan yang lain ada di elevasi rendah.

### **Konsep Bentuk**

Bentuk tatanan masa dalam mengikuti tema dari arsitektur hujau beberapa elmen alami sangat di butuhkan untuk memenuhi konsep bentuk suatu bangunan, kosep bentuk bangunan nantinya akan mengikuti perkembangan zaman yang di mana pengembangan dunia arsitektur baik itu dari segi material dan kebutuhanya akan mengalami pembaharuan, maka dari itu penggunaan beberapa materi harus di perhatikan untuk memenuhi tahapan aspek tersebut. bangunan utama dengan bangunan yang lain akan di bedakan, untuk memilah beberapa bentuk bangunan yang akan menyatu dengan alam.

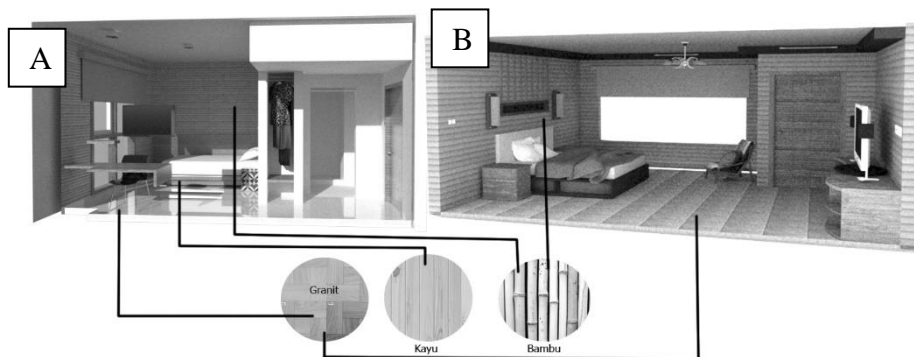


**Gambar 2**  
*Sumber: (Data Pribadi,2020)*  
**Bentuk**

Pada gambar tersebut terlihat bangunan utama memiliki bentuk yang di bilang high rise building yang dimana memiliki 6 tingkat lantai, sedangkan bangunan *cottage* berada di bawahnya memiliki jumlah lantai 2 tingkat. Dimana kedua bangunan ini dan yang lain akan di bentuk menyesuaikan tema dari konsep.

### **Konsep Ruang**

Kebutuhan sebuah ruang perlu adanya beberapa analisis tentang spesifikasi fungsi dan jenis kegiatan yang di wadahi. Dalam hal ini konsep dari keseluruhan bangunan yang ada nantinya akan mengikuti iklim dan material yang mendukung bangunan untuk menghadapi beberapa kendala yang ada di lokasi tersebut, penggunaan material alami merupakan hal terpenting untuk mendukung konsep ide tema (*arsitektur hijau*) yang telah di tentukan, di antaranya penggunaan material kayu di beberapa material seperti, dinding, lantai, plafon, dan componen ruang layaknya kursi meja dan yang lain. Lokasi yang terletak di daerah perbukitan memeiliki suhu yang hampir panas namun angin yang bengarrah tenggara dan barat laut serta banyaknya pepohonan membuat tapak tersasa asri.



**Gambar 3**  
*Sumber: (Data Pribadi,2020)*  
**A.Kamar Hotel Utama B. Kamar Cottage**

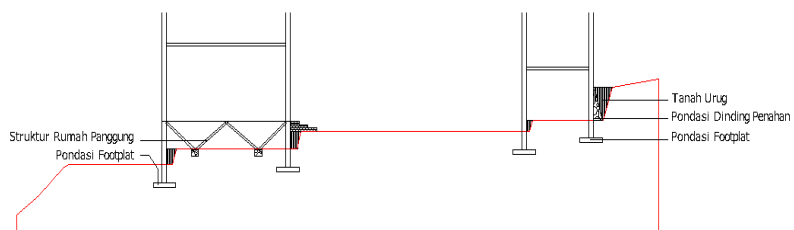


Konsep ruang utama dari bangunan hotel ini nantinya membutuhkan dinding yang dapat mengatasi masalah suhu dan angin serta memanfaatkan view yang ada pada tapak dengan penerapan konsep self shading untuk mendinginkan dan meminimalisir suhu ruang selain menggunakan air conditioner, untuk pencahayaan sendiri penerapannya akan memanfaatkan sinar matahari dan pencahayaan buatan, sedangkan untuk yang lain nantinya akan mengikuti konsep tema yang akan di jadikan titik acuan untuk meminimalisir dampak kepada lingkungan.

Konsep ruang luar nantinya akan memanfaatkan beberapa tanaman serta taman, serta butuhnya jenis tanaman peneduh untuk nantinya di gunakan para wisata untuk berteduh dari terik sinar matahari, dan adanya beberapa lokasi untuk di jadikan tuang terbuka hijau untuk meminimalisir panas di lokasi.

### Konsep Struktur

Struktur konstruksi bangunan nantinya menggunakan pondasi *footplat*, dengan bantuan struktur dinding penahan dikarenakan struktur bangunan utama membutuhkan konstruksi yang kokoh menompang jumlah lantai yang banyak, sedangkan struktur untuk bangunan yang lain seperti *cottage* area service dan yang lain nantinya akan menggunakan struktur rumah panggung dengan konstruksi bawah menggunakan pondasi batu kali setempat, dikarenakan kontur level elevasi yang berbeda dapat di pastikan penggunaan struktur pondasi ini dapat meminimalisir penggunaan lahan yang berlebihan.



**Gambar 4**

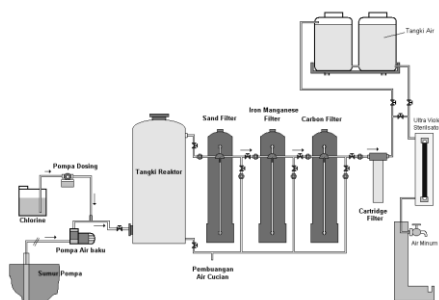
Sumber: (Data Pribadi,2020)  
**Struktur Bangunan**

Penggunaan kolom dan balok juga diperlukan untuk konstruksi bangunan utama dikarenakan bangunan yang tinggi dan mendapatkan tingkat tekanan yang cukup besar, oleh karnanya struktur dinding penahan di harapkan mampu membantu konstruksi bangunan ini.

### Konsep Utilitas

Berdasarkan kebutuhan air bersih kawasan perhotelan dengan kapasitas hingga 2000 orang dengan memanfaatkan sumber PDAM sangat tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada tapak, maka dari itu penggunaan sumur bor, air hujan, dan pemanfaatan sungai yang ada pada tapak biasa menjadi solusi untuk terpenuhinya sumber air bersih.

Dengan beberapa konsep sumber air bersih tersebut pemanfaatan sumber air dari sumur bor merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan perhotelan ini, selain itu pemanfaatan air sumur bor juga bias di gunakan untuk beberapa kegiatan sehari hari, serta untuk di minum (konsumsi) dengan melakukan beberapa tahapan filter air sumur menjadi air siap minum seperti gambar di bawah.



**Gambar 5**

Sumber: (<http://www.kelair.bppt.go.id/>)  
**Sistem Filter Air sumur**

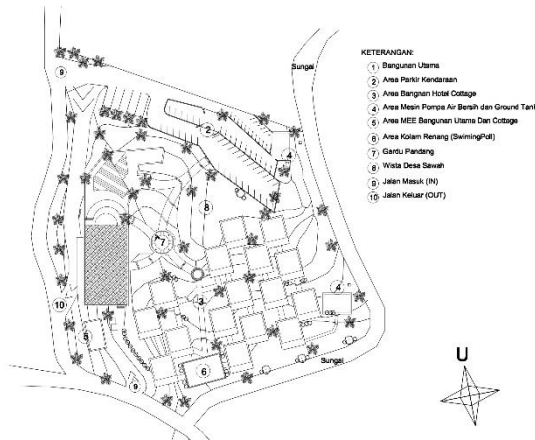
Konsep dari air kotor sendiri akan ada beberapa tempat septictank dan bak control, yng di mana nantinya akan di daur ulang kembali menjadi sumber air bersih dan fases yang juga di daur ulang menjadi gas methanol untuk kebutuhan gas memasak.

Selain itu ada juga konsep pembuangan sampah yang dimana nantinya akan di gunakan sebagai area wisata sampah yang akan di daur ulang menjadi berbagai macam kerajinan tangan dan souvenir untuk penunjang dan peminat seni.

Dari konsep utilitas ditapak akan ada dua buah tempat service mechanical electrical yang di mana akan ada MEE induk dan MEE anak, untuk membedakan kebutuhan listrik untuk bangunan utama dan bangunan cottage dengan metode kabel tanam, selain itu MEE induk akan mengatur bebrapa kebutuhan pasokan listrik dan air bersih dari pompa ke tanton atas atau tandon bawah.

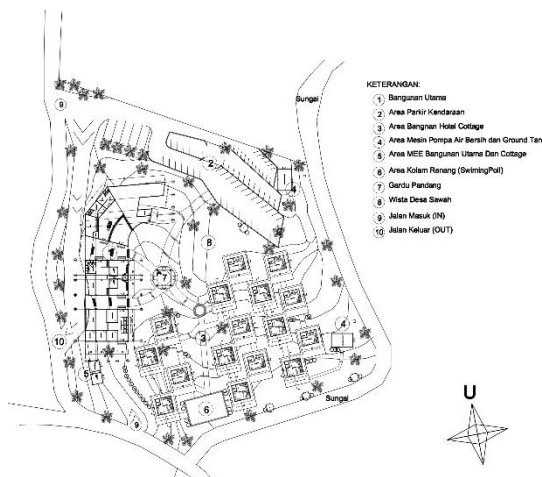
## **Visualisasi Perancangan**

Konsep lahan terbuka hijau yang luas serta pemanfaatan lahan hijau menjadi sesuatu yang bermanfaat seperti adanya beberapa konsep wisata alam, yang dimana lahan pada di lokasi terbilang hampir 70-80% nya adalah dulunya lahan persawahan dan pertanian masyarakat lombok.



**Gambar 6**  
*Sumber: (Data Pribadi, 2020)*  
**Site Plan**

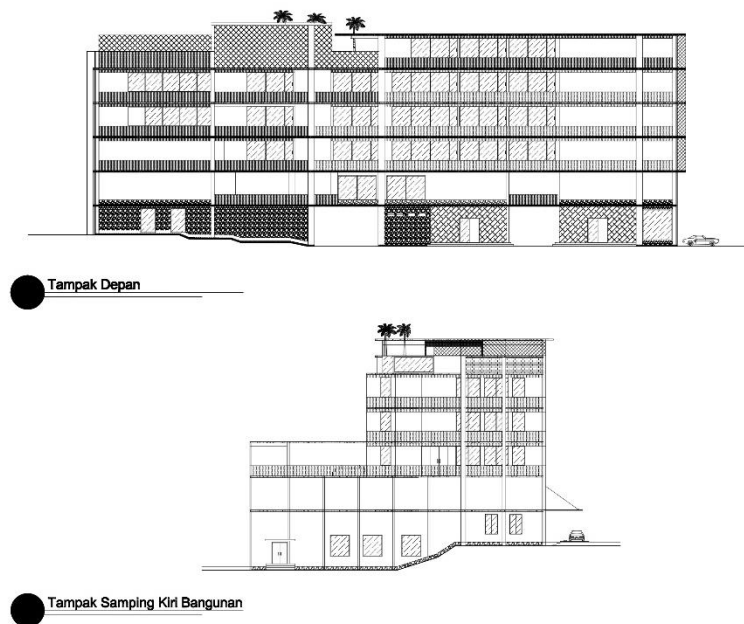
Setelah tahapan siteplan lokasi, penempatan masa serta sirkulasi pada tapak terbentuk dengan beberapa penempatan masa bangunan utama dengan bangunan yang lain, seperti bangunan cottage. Penempatan ruang juga perlu di pertimbangkan dengan beberapa faktor serta lingkungan sekitar, yang dimana pengaruh lingkungan berdampak besar dengan ruangan yang ada pada bangunan.



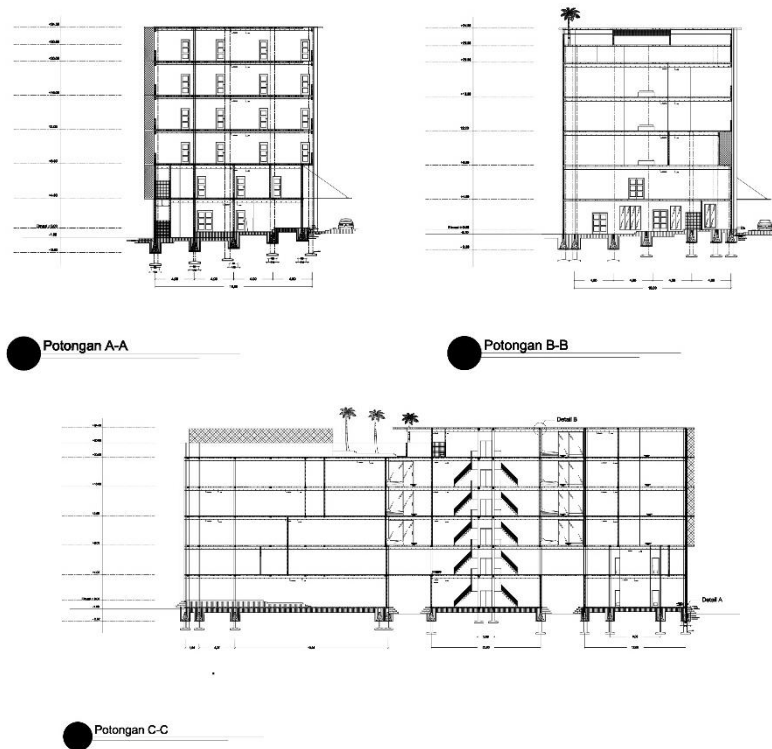
**Gambar 7**  
*Sumber: (Data Pribadi, 2020)*  
**Layout Plan**

Dengan beberapa penempatan ruang dan yang terlihat dari gambar di atas terlihat penggunaan ruang yang luas serta penempatan ruang bangunan yang dominan berada pada sisi, merupakan salah satu cara memanfaatkan faktor lingkungan yang ada pada tapak.

Bentukan dari tapak dan potongan bangunan sendiri material yang digunakan kebanyakan menggunakan material alam serta beberapa material yang terkesan modern. Untuk memenuhi tema arsitektur hijau sendiri hanya menekan pada system pada bangunanya sendiri, serta memanfaatkan beberapa bahan dan bahan buangan itu sendiri.



**Gambar 8**  
*Sumber: (Data Pribadi, 2020)*  
**Tampak Bangunan**

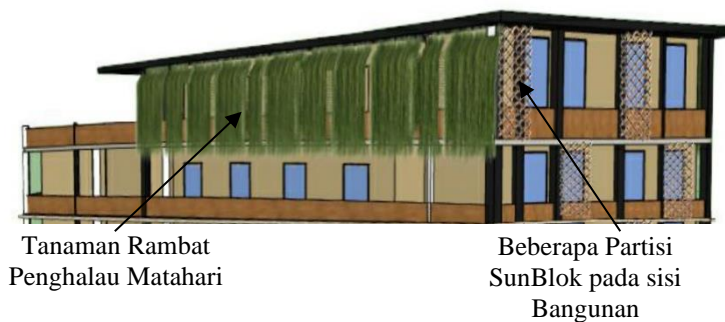


**Gambar 9**

*Sumber: (Data Pribadi, 2020)*

**Potongan Tampak**

Pada ruang luar bangunan memiliki beberapa aksesoris penghambat matahari yang di mana bangunan langsung menghadap pada matahari terbit dan terbenam, untuk meredam panas ada beberapa tambahan seperti pada gambar di bawah.



**Gambar 10**

*Sumber: (Data Pribadi, 2020)*

**Detail Luar Bangunan**



**Gambar 11**  
*Sumber: (Data Pribadi, 2020)*  
**Prespektif Bangunan**

Pada gambar perespektif terlihat berbagai macam material alam diantaranya penggunaan material batu alam sebagai hiasan tembok, partisi sunblock dan penggunaan beberapa material lainnya.

## **KESIMPULAN**

Pulau Lombok memiliki pesona dan potensi di setiap tempatnya, maka untuk memenuhi beberapa tuntutan wisatawan baik itu lokal maupun mancanegara perlunya fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan fasilitas hotel Resort desa sawah ini di harapkan para tamu wisatawan mendapatkan kebutuhan yang di harapkan. Dengan potensi yang ada pada tapak di Pulau Lombok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endar, Sugiarto, & Sulartiningrum, S. (1996). *Pengantar Industri Akomodasi dan. Restoran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kelompok Teknologi Pengelolaan Air Bersih dan Limbah Cair*. (1995). Retrieved from Cara Pengolahan Air Sumur Untuk Kebutuhan Air Minum: <http://www.kelair.bppt.go.id/Sitpa/Artikel/Akua/akua.html>
- Rahmi, D. H. (2015, Agustus 27). *Arsitektur dan Lingkungan*. Retrieved from Arsitektur Hijau: <https://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/2015/08/27/arsitektur-hijau/>
- Rama, F. (2016, Agustus 27). *Travelingyuk.com*. Retrieved from Kenali Perbedaan Resort, Villa, Hotel, Hostel dan Guesthouse: <https://travelingyuk.com/jatinangor-coffee/267807>
- Vale, R. (1991). *Green Architecture Design for Sustainable Future*. London: Thames & Hudson.

